

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini disebut sebagai metode baru karena popularitasnya masih relatif baru, serta disebut metode postpositivistik karena didasarkan pada filosofi postpositivisme. Metode ini juga dikenal sebagai metode artistik karena proses penelitiannya lebih fleksibel dan kurang terstruktur, serta disebut metode interpretatif karena hasil penelitiannya lebih berfokus pada interpretasi data yang diperoleh dari lapangan.

B. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Desain penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang menggabungkan metode deskriptif dan kualitatif untuk menggambarkan fenomena atau kenyataan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh realitas sosial dan berbagai fenomena di masyarakat.

C. Subjek Penelitian

Peneliti memilih subjek yang memiliki pengetahuan tertentu mengenai informasi yang peneliti perlukan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen K.H. Ahmad Mufid,

2. Lurah Santri Putri Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen Mbak Annisatussolikhah.
3. Pelatih Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen Kang Lana Mufti Tsani, S.Pd. dan Kang Khusnurrijal.
4. Wali santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, agar data yang didapatkan valid dan tepat. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku manusia sebagaimana yang terjadi dalam kehidupan nyata. Melalui observasi, kita bisa memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai kehidupan sosial, yang sulit didapatkan melalui metode lain. Observasi juga digunakan ketika informasi mengenai masalah yang sedang diteliti masih terbatas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial. Metode ini diterapkan ketika peneliti dan subjek penelitian bertemu secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai data primer. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait fakta, keyakinan, perasaan, keinginan, dan aspek lainnya yang relevan dengan tujuan

penelitian. Proses ini memerlukan interaksi langsung dan aktif antara peneliti dan subjek agar tujuan dapat tercapai dan data yang diperoleh akurat.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data tertulis yang mengandung informasi, penjelasan, dan pemikiran mengenai fenomena aktual yang relevan dengan masalah penelitian, data tersebut dapat berupa berbagai bentuk, seperti dokumen, arsip, atau foto-foto kegiatan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisir data, seperti teks (transkrip) atau gambar (foto), untuk analisis. Selanjutnya, data tersebut diringkas menjadi tema melalui proses pengodean dan penyederhanaan kode. Terakhir, analisis ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai responden, meskipun jumlah respondennya kecil. Teknik pengumpulan data ini mengandalkan laporan dari diri sendiri atau self-report, serta pengetahuan dan keyakinan pribadi.

F. Kerangka Pemikiran**Tabel 2. Kerangka Pemikiran**